

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Semua aspek kehidupan dalam suatu negara sangat tergantung pada sektor transportasi, yang berfungsi sebagai pendorong, penunjang dan penggerak pertumbuhan perekonomian (Haryono, 2010). Adanya suatu sistem transportasi dalam suatu negara bertujuan agar proses transportasi penumpang dan barang dapat dicapai secara optimum dalam ruang waktu tertentu dengan mempertimbangkan faktor keamanan, kenyamanan dan kelancaran serta efisiensi atas waktu dan biaya (Bolla, 2013) dalam pembahasan terkait moda transportasi, khususnya transportasi umum, terdapat suatu titik dimana suatu transportasi melakukan aktivitas baik tempat persinggahan, dan pergantian moda. Titik aktivitas moda transportasi umum tersebut adalah terminal.

Terminal merupakan salah satu komponen penting dari sistem transportasi, dimana penumpang dan barang masuk dan keluar sebagai tempat awal atau berakhirnya suatu perjalanan (Latif, 2013). Upaya meningkatkan jumlah dan mutu pelayanan transportasi, khususnya untuk angkutan darat, tidak sebatas hanya menyediakan sarana dan prasarana jalan raya yang aman dan nyaman. Akan tetapi, berkaitan dengan itu secara terpadu perlu disediakan juga sebuah terminal angkutan sebagai komponen sistem transportasi yang memadai (efisien dan efektif), sesuai jenis dan volume serta karakteristik angkutan yang beroperasi di wilayah setempat.

Salah satu terminal di wilayah otonomi Kabupaten Manggarai Timur yang baru terbentuk akibat pemekaran Kabupaten Manggarai. Tanggal 23 November 2007 menjadi saksi berdirinya Kabupaten Manggarai Timur. Secara astrologi, luas Kabupaten Manggarai Timur adalah 2.435,70 km² dan terdiri dari 9 kecamatan, 17 kelurahan, dan 159 desa. Letaknya antara 08°.14' – 09°.00 LU dan 120°.20' – 120°.55' BT. (Badan Pusat Statistik, 2021). Terminal Borong sangat penting bagi masyarakat Manggarai Timur untuk mengakses berbagai jenis transportasi dengan mudah, seperti bus, taksi, dan lain-lain. Dengan adanya terminal Borong masyarakat dapat memilih transportasi yang paling nyaman dan efisien untuk kebutuhan mereka. Terminal penumpang yang berada di kota Borong sebagai titik simpul pergantian moda transportasi penumpang angkutan umum baik yang bergerak menuju kota Borong maupun yang meninggalkan kota Borong. Namun secara fakta ada

beberapa persoalan yang sering dijumpai di terminal Borong adalah meningkatnya perilaku kurang disiplin para kondektur bus dalam mengatur antrian dan waktu keberangkatan bus, maka penumpang bisa menumpuk dan menunggu terlalu lama di terminal kondisi ini juga bisa mengakibatkan bus terlambat berangkat.

Berdasarkan permasalahan diatas yang menyebabkan kinerja terminal kota Borong kurang optimal dalam memberikan pelayanan kepada pengguna terminal sehingga sangat diperlukan suatu perbaikan dan pengelolaan yang baik agar kriteria terminal kota Borong sebagai simpul transportasi dapat memberikan pelayanan yang aman, nyaman dan lancar bagi pengguna jasa. Sehingga hal itu yang melatarbelakangi penelitian ini dengan judul ” Analisis Kinerja Terminal Penumpang Kota Borong Manggarai Timur”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja pelayanan terminal Kota Borong?
2. Bagaiman tanggapan pengguna terhadap kinerja Terminal Kota Borong?
3. Bagaimana solusi perbaikan jika terjadi permasalahan kinerja layanan Terminal Kota Borong?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui kinerja pelayanan Terminal Kota Borong berdasarkan Dirjen Perhubungan agar dapat mengetahui baik atau buruknya kinerja Terminal Kota Borong.
2. Untuk mengetahui persepsi pengguna terhadap kinerja Terminal Kota Borong.
3. Untuk mengetahui solusi perbaikan jika terjadi permasalahan kinerja layanan Terminal Kota Borong.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Pengembangan ilmu pengetahuan dalam dunia Teknik Sipil khususnya di bidang transportasi.
2. Bagi pengguna terminal, khususnya penumpang dan pengemudi angkutan umum, Terminal Borong dapat memberikan pelayanan terbaik.
3. Sebagai umpan balik bagi masyarakat lokal dan pemerintah dalam inisiatif mereka untuk meningkatkan layanan transportasi umum.

1.5 Batasan Masalah

1. Lokasi penelitian berada di terminal kota Borong
2. Jenis terminal yang di evaluasi adalah terminal penumpang angkutan umum darat
3. Metode yang digunakan IPA, IFE Matriks, EFE, Analisis SWOT.

1.6 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 keterkaitan dengan penelitian terdahulu.

NO	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	Ersilya, Y Herwangi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2020)	Evaluasi Kinerja Terminal Warumusio Sebagai Terminal Regional Baru di Kota Baubau	Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang membahas tentang kinerja terminal dan membahas tentang fasilitas-fasilitas pelayanan terminal.	Judul Penelitian, Lokasi penelitian dan Penelitian ini menggunakan metode Analisis Deskriptif Normatif	Dari analisis kinerja terminal didapatkan bahwa Terminal Warumusio belum bekerja secara optimal sebagai Terminal Regional Baru di Kota Baubau. Secara umum Terminal Warumusio belum sepenuhnya memenuhi standar terminal Tipe B, tetapi ada beberapa hal yang telah memenuhi standar atau kriteria dari terminal tipe B, jika di lihat dari analisis Lokasi, Fasilitas, Sirkulasi, dan Volume Kendaraan dan Penumpang
2	IK Dua, AM Banjar Universitas Flores Ende (2014)	Evaluasi Kinerja Terminal Penumpang Antarkota Dalam Propinsi (Studi Kasus Pada Terminal Roworeke - Ende)	Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang membahas tentang kinerja terminal.	Judul Penelitian, Lokasi penelitian dan Penelitian ini menggunakan Metode Analisis Kapasitas Ruang dan Perhitungan parameter Antrian.	Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa luas areal parkir baik untuk kendaraan AKDP maupun ADES dinilai masih mampu melayani kebutuhan akan ruang parkir. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis, dimana kebutuhan areal parkir baik saat evaluasi tahun 2013 maupun prediksi tahun 2023 ternyata lebih kecil daripada kapasitas rencana. pada prediksi tahun 2033 sudah tidak mampu melayani kebutuhan kendaraan akan ruang parkir, karena permintaan lebih besar daripada kapasitas rencana.

3	M. Zainul Arifin, Ody Wahyu Prasetya Utama, dan A. Wicaksono Universitas Brawijaya (2014)	Penilaian kinerja Terminal Utama Kota Bekasi	Untuk Mengetahui Kinerja Terminal dan menggunakan Metode Importance performance Analysis, Internal Factor Evaluation Matriks, External Factor Evaluation.	Penelitian terdahulu membahas tentang kinerja terminal induk kota bekasi penelitian sekarang membahas tentang kinerja terminal penumpang kota borong.	Baik dari segi tata ruang maupun aturan yang mengatur peruntukan terminal tipe A, lokasi Terminal Utama Kota Bekasi sebagian besar memenuhi persyaratan. Matriks SWOT dapat digunakan untuk memandu sejumlah inisiatif, seperti membuat taman di dalam terminal dan menjaga kebersihannya, jika Terminal Utama Kota Bekasi sudah beroperasi.
---	---	--	---	---	--